

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 8 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Marinda Ditya Putriari
NIM : 4101409015
Program studi : Pendidikan Matematika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Sukirman, M.Si.
NIP. 19550101 198601 1 001

Drs. H. Bambang Tjiptadi
NIP. 19531228 197802 1 004

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

ttd

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Negeri 8 Semarang.

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si.
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan PPL, Drs. Masugino, M.Pd.
3. Dosen Koordinator PPL SMK Negeri 8 Semarang, Drs. Sukirman, M.Si.
4. Dosen Pembimbing PPL jurusan matematika di SMK Negeri 8 Semarang, Dr. Kartono, M.Si.
5. Kepala Sekolah SMK Negeri 8 Semarang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Drs. H. Bambang Tjiptadi.
6. Koordinator Guru Pamong SMK Negeri 8 Semarang, Drs. Purwono.
7. Guru Pamong matematika di SMK Negeri 8 Semarang, Choiriyah, S.Pd. yang dengan bijak dan penuh kesabaran bersedia memberikan bimbingan dan arahan bagaimana menjadi seorang guru yang profesional ditengah kesibukan beliau yang sangat padat.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan SMK Negeri 8 Semarang.
9. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMK Negeri 8 Semarang yang selalu memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru teladan.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami menerima segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan pelaksanaan PPL 2 Unnes di masa mendatang.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	1
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Dasar Pelaksanaan PPL	3
B. Karakteristik PPL	3
C. Kompetensi Guru	4
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	4
E. Perencanaan Pembelajaran	4
F. Aktualisasi Pembelajaran.....	6
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu.....	9
B. Tempat	9
C. Tahapan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Pembimbingan	11
F. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL.....	11
BAB IV PENUTUP.....	12
A. Simpulan.....	12
B. Saran.....	12
REFLEKSI DIRI	14

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013
2. Rencana Kegiatan sehari-hari
3. Presensi mahasiswa PPL
4. Daftar hadir dosen Pembimbing
5. Kartu Bimbingan praktek mengajar
6. Daftar hadir dosen Koordinator
7. Silabus
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
9. Worksheet / Soal yang dibuat praktikan
10. Jadwal Praktikan Mengajar
11. Daftar nama siswa kelas tempat praktikan mengajar
12. Jurnal mengajar
13. Analisis Nilai Peserta Didik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan perwujudan dari semua kegiatan kurikuler sebagai pelatihan penerapan teori dari semua mata kuliah yang dipersyaratkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan. Setiap mahasiswa kependidikan di UNNES wajib mengikuti kegiatan PPL, dengan tujuan untuk menciptakan tenaga kependidikan yang memenuhi kompetensi yang diharapkan.

Program Pengalaman Lapangan yang saya laksanakan di SMK Negeri 8 Semarang diharapkan dapat menambah serta mengembangkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan di lapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi yang kami ikuti meliputi psikologi pendidikan, manajemen sekolah, dasar-dasar dan proses pembelajaran, telaah kurikulum.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang memenuhi kompetensi sebagai seorang pendidik yang meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota,

Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

- b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
 - c. Mendewasakan pola pikir, cara pandang, dan daya nalar praktikan dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Dapat memberi masukan kepada sekolah mengenai gagasan kreatif dalam perencanaan program pendidikan.
 3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah terkait yang nantinya bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL 2

Dasar pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut.

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
- c. Keputusan Rektor Unnes No. 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- d. Peraturan Rektor Unnes Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman PPL bagi mahasiswa program kependidikan Universitas negeri Semarang;

B. Karakteristik PPL

Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi pembekalan, *microteaching*, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan. PPL 2 meliputi pembuatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, refleksi pembelajaran, dan kegiatan non pembelajaran.

Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (SKS), yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$.

Mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah PPL jika telah menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0, lulus mata kuliah SBM 1/Dasar Proses Pembelajaran 1, SBM 2/ Dasar Proses Pembelajaran 2, dan mendaftar secara *online*.

C. Kompetensi Guru

Dalam UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas profesinya. Kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

Kompetensi guru mencakup empat hal, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional.

D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan.

E. Perencanaan Pembelajaran

1. Program Tahunan

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun. Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan jumlah pokok

bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan, jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya, jumlah jam pelajaran cadangan, pengalokasian waktu tersebut berdasarkan kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam GBPP tiap semester.

2. Program Semester

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan dari tiap sekolah maupun tiap daerah.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Program rancangan atau rencana pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh seorang guru untuk melaksanakan kegiatan mengajar pada setiap kali pertemuan agar berjalan lebih efektif dan efisien yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah pembelajaran, sumber dan media pembelajaran, penilaian atau jenis tagihan proses belajar.

4. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa merupakan kumpulan dari ringkasan materi serta soal-soal latihan yang berfungsi sebagai pelengkap pegangan siswa agar mereka lebih berkembang dan mandiri serta mau berpikir, menemukan sendiri tanpa bantuan guru.

5. Analisis Hasil Ulangan Harian

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui nilai yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan

harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan, baik secara perorangan maupun secara klasikal serta sebagai evaluasi guru dalam memberikan materi pelajaran.

F. Aktualisasi Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran atau apersepsi adalah langkah awal yang dilakukan oleh guru sebelum memulai suatu pelajaran. Kegiatan tersebut dapat berupa *review* seperti pengecekan pekerjaan rumah siswa mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya dan keterkaitan materi yang telah diberikan dengan materi yang akan disampaikan ataupun memberi pengantar tentang materi yang akan disampaikan.

2. Komunikasi dengan Siswa

Guru yang berhasil adalah seseorang yang efektif yang selalu berkomunikasi pada siswa selama kegiatan belajar mengajar di kelas.

3. Penggunaan Metode Pelajaran

Metode pelajaran pada proses pembelajaran adalah salah satu strategi guru, dimana guru dapat menggunakan suatu cara penyampaian pelajaran dengan harapan suatu pelajaran dapat diterima peserta didik dengan maksimal. Ada beberapa metode pembelajaran antara lain: metode ceramah, metode tanya jawab, metode penugasan tutorial, *problem solving* dan diskusi.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran matematika sangat bervariasi sehingga siswa akan merasa termotivasi dan lebih senang sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran. Adapun media yang dapat mendukung kegiatan pengajaran ekonomi misalnya White Board, LCD, Spidol, dan alat peraga matematika.

5. Variasi dalam Pembelajaran

Variasi dalam pembelajaran adalah suatu strategi guru dalam upaya penyampaian suatu materi agar diterima agar tidak terkesan

monoton dan dapat diterima siswa dengan maksimal. Variasi tersebut dapat berupa humor, pengolahan intonasi, pengucapan kata, quis, penekanan-penekanan pada materi yang dianggap penting, pemberian hadiah serta media yang di gunakan sebagai sarana penjelasan materi sehingga mudah di pahami siswa.

6. Memberikan Penguatan

Di dalam kegiatan pembelajaran ada suatu istilah *in-flight decision* yaitu keputusan yang dibuat selama kegiatan berlangsung, misalnya jika siswa menjawab satu pertanyaan yang dilontarkan dari guru atau dari rekannya, guru dapat membuat *in-flight decision* untuk memberikan keputusan penguatan jawaban siswa baik dengan penjelasan pengungkapan langsung maupun dengan penjelasan dengan menulis pada papan tulis ataupun menjawab pertanyaan siswa yang dikuatkan oleh buku pedoman.

7. Menulis di Papan Tulis

Penulisan materi di dipapan tulis merupakan salah satu cara yang efektif untuk memberi pemahaman pada siswa tentang materi yang di sampaikan. Terutama pada materi-materi yang penting ataupun kata-kata yang sulit sehingga siswa dapat dengan mudah mengikuti materi tersebut dan dapat memahami materi yang telah disampaikan. Menulis di papan tulis juga merupakan suatu cara untuk memberi penguatan pada siswa akan materi yang sulit dipahami secara lisan.

8. Mengkondisikan Situasi Belajar

Dalam pelaksanaan belajar mengajar peran guru dalam mengkondisikan situasi pembelajaran sangat diperlukan dengan cara manajemen kelas. Manajemen kelas adalah tahap-tahap dan prosedur untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar dan pembelajaran yang kondusif sehingga hasil pembelajaran lebih maksimal.

9. Memberikan Pertanyaan

Pemberian pertanyaan yang ditujukan kepada siswa disesuaikan atau dikaitkan dengan materi yang disampaikan dengan tujuan untuk mengetahui daya serap atau pemahaman siswa pada materi yang disampaikan. Pemberian pertanyaan dapat dilakukan di awal, di tengah atau pun di akhir jam pelajaran.

10. Menilai hasil belajar

Hasil evaluasi merupakan data penting yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan belajar siswa yang lebih efektif. Melalui evaluasi, guru mengetahui kelemahan ataupun kelebihan siswa dalam suatu materi pelajaran sehingga guru dapat menerapkan metode belajar yang lebih optimal.

11. Memberikan balikan

Guru memberikan balikan pada siswa-siswanya, terutama apabila jawaban suatu permasalahan benar namun siswa masih tampak ragu-ragu terhadap jawaban yang telah diajukan. Guru hendaknya menganalisa kesalahan jawaban yang diajukan oleh siswa untuk dijadikan sebagai dasar pemberian balikan bagi pembelajarannya sendiri.

12. Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran dapan meliputi kegiatan review materi pembelajaran yang telah di sampaikan. Menutup pelajaran dapat dilakukan dengan memberi pertanyaan ataupun pemberian tugas.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Program Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK Negeri 8 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMK Negeri 8 Semarang, yang berlokasi di Jalan Pandanaran II/12 Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala SMK Negeri 8 Semarang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 12.30 oleh dosen koordinator PPL UNNES di SMK Negeri 8 Semarang, Drs. Sukirman, M.Si.

2. Kegiatan Pengenalan Lapangan (observasi)

Kegiatan observasi dilaksanakan pada dua minggu pertama yakni mulai tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah.

3. Observasi mengajar

Observasi mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran terhadap siswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli s.d. 11 Agustus 2012. Melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi, mengelola kelas, dan mengetahui permasalahan di kelas.

4. Pembelajaran terbimbing

Pembelajaran terbimbing dilaksanakan tanggal 27 s.d 31 Agustus 2012. Praktikan mengampu tiga kelas yaitu kelas X RPL 3, XI RPL 2, XI RPL 3. Dalam pembelajaran terbimbing ini, praktikan selalu didampingi oleh guru pamong. Pembelajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang keterampilan apa saja yang harus dimiliki oleh guru, antara lain: keterampilan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan pelajaran, bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi pembelajaran, memimpin diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, dan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

5. Pembelajaran mandiri

Pembelajaran mandiri merupakan kegiatan latihan membelajarkan siswa tanpa didampingi oleh guru pamong. Pembelajaran ini melatih praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa dan yang terlebih dahulu sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Pembelajaran mandiri dilaksanakan pada tanggal 3 September s.d. 13 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Bersama guru pamong, praktikan menyusun administrasi KBM yang meliputi pembuatan program tahunan, program semester, RPP, silabus dan lain-lain. Selain itu, praktikan juga dapat menentukan model pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan kondisi siswa dan materi yang akan diajarkan.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan berkesempatan mengajar materi Operasi Bilangan dan sebagian materi Persamaan dan Pertidaksamaan di kelas X RPL 3, sedangkan pada kelas XI Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) 1 dan 2, materi yang dibelajarkan adalah Program Linier, Barisan dan Deret, serta sebagian materi Relasi dan Fungsi.

E. Proses Pembimbingan

Selama PPL di SMK Negeri 8 Semarang, praktikan selalu berusaha menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Praktikan dapat melakukan bimbingan dengan guru pamong setiap saat. Hal-hal yang dikoordinasikan mencakup konsultasi mengenai bahan mengajar, pembuatan silabus, RPP, Pota, Promes, pengadaan Ulangan Harian, penggunaan media, dan hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing datang ke sekolah latihan seringkali pada hari Sabtu, dan hari tersebut kebetulan memang hari dimana praktikan mengajar kelas XI RPL 2. Hal-hal yang dikoordinasikan dengan dosen pembimbing mencakup kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Bimbingan perangkat dan penggunaan metode yang efektif untuk PBM, Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, Pelaksanaan ujian praktek mengajar.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Menghambat

Hal-hal yang menghambat adalah kurangnya pengalaman praktikan dalam menguasai kelas sehingga dalam satu atau dua kesempatan, praktikan merasa kewalahan dalam mengatasi kelas yang ramai ketika kebetulan ada jadwal pelajaran yang dilaksanakan setelah pelajaran olahraga.

2. Hal-hal yang Mendukung

- a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
- b. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu objektif dalam evaluasi
- c. Dosen pembimbing cukup sering datang ke sekolah latihan
- d. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal

- e. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing
- f. Penerimaan yang baik dari personil sekolah yang lain

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMK Negeri 8 Semarang, maka praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa :
 - Menguasai bahan atau materi
 - Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
 - Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.

- Senantiasa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.
2. Untuk pihak sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan menyarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.
 3. Untuk Pihak UPT

Pihak UPT agar memperhatikan masalah waktu pelaksanaan agar tidak mengganggu jalannya pelaksanaan PPL, karena adakalanya waktu kegiatan PPL bertabrakan dengan kegiatan yang telah ditentukan oleh Universitas.

Saran-saran di atas hanyalah merupakan keinginan praktikan. Itu semua mudah-mudahan menjadi masukan bagi semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah seluruh kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang di sekolah latihan. Kegiatan tersebut terdiri dari PPL 1 dan PPL 2. Dalam hal ini, praktikan berkesempatan melaksanakan PPL di SMK Negeri 8 Semarang, yang berlokasi di Jalan Pandanaran II/12 Semarang. Pelaksanaan kegiatan PPL 2 di SMK Negeri 8 Semarang dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus s.d. 20 Oktober 2012.

Selama PPL 2, praktikan bertugas layaknya seorang guru. Dimulai dengan kegiatan observasi mengajar memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru membelajarkan siswa dan juga aktifitas siswa saat pembelajaran matematika. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran yang digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat pembelajaran. Selanjutnya praktikan berkesempatan melaksanakan pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri yang sangat berarti bagi praktikan berkaitan dengan pengalaman mengajar. Berikut ini merupakan poin-poin refleksi diri praktikan.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran matapelajaran matematika

Matematika merupakan mata pelajaran yang memiliki banyak manfaat aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memberikan motivasi kepada siswa berkaitan dengan kebermanfaatannya matematika dalam hal terapan ilmu yang abstrak tersebut, siswa akan merasakan betapa berharganya belajar matematika sehingga mereka menjadi antusias dalam mengikuti pelajaran. Sedangkan kelemahan mata pelajaran matematika ini adalah masih adanya anggapan siswa bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sangat sulit dan guru matematika memiliki temperamen yang galak dan menakutkan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SMK Negeri 8 Semarang sudah cukup, akan tetapi ketersediaan LCD dirasa masih belum mencukupi untuk menunjang KBM, apalagi sekarang semakin banyak guru yang mulai memanfaatkan media dalam pembelajaran.

Sumber pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran matematika adalah modul untuk SMK yang disusun oleh tim MGMP Kota Semarang.

3. Kualitas guru pamong

Selama PPL praktikan dibimbing oleh Ibu Choiriyah, S. Pd. selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran juga kewajiban dan tugas guru lainnya. Selain itu beliau merupakan sosok guru yang profesional. Selain cerdas, juga sabar, dapat menerapkan disiplin dalam segala hal, baik diri beliau sendiri juga kepada murid-muridnya.

Praktikan juga dibimbing oleh Bapak Kartono, M.Si. selaku dosen pembimbing yang senantiasa menyempatkan diri membimbing praktikan.

4. Kualitas pembelajaran matematika di SMK N 8 Semarang

Sebagai Sekolah Menengah Kejuruan, materi yang disampaikan memang tidak perlu terlalu mendalam, karena siswa SMK diarahkan untuk siap kerja. Peningkatan inovasi pembelajaran matematika masih perlu dilakukan agar dapat lebih memotivasi siswa dalam belajar matematika yang menyenangkan.

5. Kemampuan praktikan

Dalam kegiatan PPL 2 ini, praktikan sungguh merasa berada pada dunia pendidikan dasar yang membutuhkan banyak pengkondisian dan penyesuaian dalam penerapan ilmu teori pendidikan matematika. Praktikan merasa masih memiliki banyak kekurangan sehingga praktikan selalu berusaha memperbaiki kekurangan tersebut agar lebih siap ketika terjun di dunia pendidikan matematika. Melalui kegiatan PPL ini, praktikan merasa ada banyak perubahan yang terjadi, baik segi ilmu pengetahuan maupun sikap, serta merasakan pengalaman yang sangat menarik dan yang menyenangkan ketika menghadapi siswa.

6. Nilai tambah setelah mengikuti PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2 ini, praktikan memperoleh banyak ilmu antara lain bagaimana mengelola kelas, membuat perangkat pembelajaran, bagaimana berinteraksi dengan para guru, mempelajari budaya sekolah, dan nilai-nilai mengajar dan mendidik anak yang baik.

7. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 8 Semarang dan Unnes

Sekolah merupakan tempat dimana banyak generasi yang harus dibimbing dan diarahkan agar lebih baik. Oleh karena itu, guru sebagai pengajar dan pendidik harus selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar agar kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Sarana dan prasarana pembelajaran yang menunjang hendaknya disediakan dalam kuantitas yang memadai guna meningkatkan kualitas KBM.

Sedangkan bagi Unnes, sebagai tempat pencetak tenaga kependidikan, Unnes perlu meningkatkan kualitas dengan benar-benar menyeleksi calon mahasiswa dan perlu meningkatkan sinergi dan koordinasi dengan pihak sekolah pada saat PPL berlangsung.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa praktikan

Choiriyah, S. Pd.
NIP. 19720407 200312 2 003

Marinda Ditya Putriari
NIM. 4101409015